Judul ditulis singkat dan padat sesuai subtansi artikel (*Santenace case,* bold, Times New Roman 14, maksimal 14 kata)

First Author[1,*], Second Author[2], Third Author [3] (12pt)
[1] First affiliation, Address, City and Postcode, Country (9pt)
[2] Second affiliation, Address, City and Postcode, Country (9pt)
[1]Email First Author*; [2]Email Second Author; [3]Email Third Author (9pt)
* corresponding author
Tanggal Submisi: . xxxxxxxx, Tanggal Penerimaan: xxxxxxxx

Abstrak

Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang setiap abstrak adalah 75-250 kata dengan ukuran 12pt, sedangkan jumlah kata kunci adalah 3-5 kata. Abstrak mengandung judul, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf dengan spasi 1.

Kata kunci: kata 1; kata 2; kata 3; kata 4; kata 5

The title is written briefly and densely in accordance with the substance of the article (Santence case, Bold, Times New Roman 14, maximum 13 words

Abstract

Abstracts and keywords are written in two languages (Indonesian and English). The length of each abstract is 75-250 words, while the number of keywords is 3-5 words. Abstract contains at least the title, objectives, methods, and research results. Abstracts are written in 1 paragraph with 1 space.

Keywords: *word 1; word 2; word 3; word 4; word 5*

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) studi pendahuluan, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut. Seluruh bagian pengantar dijelaskan dalam paragraf paragraf terintegrasi, dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.

BAHAN DAN METODE

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Time New Roman (TNR) 12, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 1 kolom. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi skripsi/tesis (Nia G, 2015), sitasi artikel jurnal (Esfahani MS,. et.al, 2015), sitasi buku (Guyton A., et.al. 2012), dan sitasi seminar/prosiding (Sutoyo et.al. 2015). Untuk naskah yang berbahasa Inggris, penulisan kata “dan” diganti menjadi “and”, kata “dkk” diganti menjadi “et al”.

Bagian dari bahan dan metode penelitian ini berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang disain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis peneliti sesungguhnya, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengandung paparan hasil analisis yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus didiskusikan. Pembahasan berisi makna hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasilpenelitian serupa. Panjang hasil pemaparan dan pembahasan 40-60% dari panjang artikel.

HASIL

Hasil dinyatakan berdasarkan tujuan penelitian. Pada hasil tidak menampilkan data yang sama dalam dua bentuk yaitu tabel/gambar/grafik dan narasi. Kutipan tidak ada pada bagian hasil. Nilai rerata mean harus disertai dengan standar deviasi. Penulisan tabbel ketentuan berkut ini.

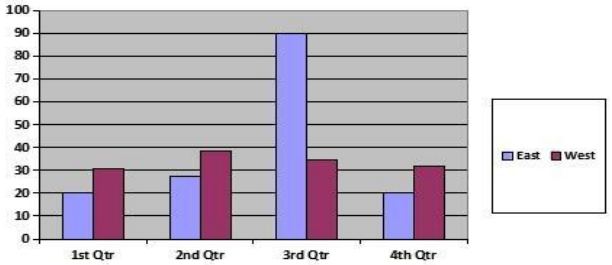
Catatan untuk keterangan table ini dikondisikan jika table nya tidak bisa dijadikan seperti Koran dipanjangkan saja seperti contoh dibawah ini

CONTOH 1 TABEL Tidak bisa di dibentuk koran

Table 1. Table Styles (10pt)

Table Head	Table Column Head		
	Table column subhead	*Subhead*	*Subhead*
Copy	More table copy[a]		

Gambar 1. Judul Gambar (10pt)



PEMBAHASAN

Uraian pembahasan dengan cara membandingkan data yang diperoleh pada penelitian/tinjauan sebelumnya.. Pembahasan diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan pada kesamaan, perbedaan,

ataupun keunikan dari hasil yang peneliti peroleh, peneliti melakukan pembahasan mengapa hasil penelitian menjadi seperti itu. Pembahasan diakhiri dengan memberikan rekomendasi penelitian yang akan datang berkaitan dengan topic tersebut.

SIMPULAN

Bagian Simpulan berisi temuan penelitian dalam bentuk jawaban atas pertanyaan penelitian atau dalam bentuk esensi dari hasil diskusi. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar referensi hanya berisi sumber yang dirujuk, dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber referensi paling sedikit berjumlah 30 dengan 80% dari jurnal yang diterbitkan 5 tahun terakhir dan 20% dari buku, majalah atau koran yang diterbitkan 10 tahun terakhir.

Referensi ditulis dengan format **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya Mendeley, Zotero, dan Endnote.

Bobak, L. (2008). Keperawatan Maternitas. Jakarta. EGC.

Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (Indonesia). 2011 Rencana Strategis Kependudukan dan KB Nasional 2010-2014. Jakarta. Indonesia: BKKBN

Depkes R.I. (2007). *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Depkes RI.

Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kementerian Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BPS; 2012.

Dinkes Provinsi Bengkulu, (2016). Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2015.Bengkulu:Dinkes provinsi Bengkulu.

Deshinta. (2016*). Cakupan ASI di Indonesia.* Jakarta: EGC.

Esfahani MS, Berengi Sooghe H, Valiani M, Ehsanpour S. et. al (2015). Effect of acupressure on milk Volume of Breastfeeding mothers refering to selected health care centers in Tehran. *Iran Journal Nurs Midwifery Res, V. 20 Jan-Feb 2015, hal. 7-11.*

Guyton, A. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* Jakarta: Kedokteran ECG.

Hanun S. Dkk. 2015. Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI. Midwifery. Vo. I. No I.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. *Pertemuan percepatan pencapaian target MDGs*. Jakarta: Kemenkes RI; 2013

Kiftia, Pengaruh Terapi Pijat Oksitosinterhadap Produksi ASI

pada Ibu Post Partum, *jurnal imu Keperawatan* 2014.

Khairuniah. (2013). ASI dan Susu Formula. Jogjakarta. Flash Book.

Labbok MH, Taylor EC, Nickel NC. Implementing the ten step to successfull breastfeeding in multiple hospitals serving low-wealth patiens in the US: innovative research design and baseline finding. International Breastfeeding Journal. 2013;8(5).

Maita L., (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Vol 7 No.3 tahun 2016.*

Nia Gustriani. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada Pasien Post Seksio Sesarea di Ruangan Nifas Rumah Sakit Wilayah Makassar. 2015. [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Pilaria Elma., Sopiatun Rita,dkk, 2017. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran Yarsi.*

Roesli, U. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.

Roesli, U. (2013). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda

Soetjiningsih. (2010). *ASI Pentunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kawan Pustaka. Suherni. (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.

Sulaeman (2015). The effect of oxytocin massageon the postpartum mother on breastmilk production in surakarta indonesia. *International Conferen-ce on*